

## **Fun Singing: Strategi Meningkatkan Daya Ingat Kosakata Bahasa Inggris Anak TK Kelompok A**

<sup>1</sup>Aisyah, <sup>2</sup>Syalma Putri Ramadhani

<sup>1,2</sup>STIT Hidayatunnajah, Jl. Raya Pebayuran No.KM. 08, Kertasari, Kec. Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17710

<sup>1</sup>Email : aisyahnazira976@gmail.com

<sup>2</sup>Email : putrisyalma@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve the English vocabulary retention of Group A kindergarten students through the implementation of the Fun Singing strategy. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 13 Group A kindergarten students. Data were collected through observation and documentation, while data analysis used an interactive qualitative analysis model. The results showed a progressive improvement in students' English vocabulary retention across the cycles. In Cycle I, students began to show increased interest and participation in learning activities, and some were able to recall and pronounce English vocabulary through singing activities; however, the level of engagement and vocabulary mastery was not yet evenly distributed. In Cycle II, after improvements were made to the learning strategy, students' participation increased significantly, and almost all students were able to recall and pronounce English vocabulary more accurately and consistently. Based on these findings, it can be concluded that the Fun Singing strategy is effective in enhancing English vocabulary retention among early childhood learners and can be used as an alternative enjoyable learning strategy in kindergarten.*

### **Keywords:**

*Fun Singing, English vocabulary, early childhood, classroom action research.*

### **ABSTRAKS**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris anak TK Kelompok A melalui penerapan strategi Fun Singing. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 13 anak TK Kelompok A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model analisis kualitatif interaktif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan daya ingat kosakata bahasa Inggris anak pada setiap siklus. Pada siklus I, keterlibatan anak dalam pembelajaran mulai meningkat, dengan sebagian anak mampu mengingat dan menyebutkan kosakata bahasa Inggris melalui kegiatan bernyanyi, meskipun keterlibatan dan hasilnya belum merata. Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran, keterlibatan anak meningkat secara signifikan dan hampir seluruh anak mampu mengingat serta mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan lebih baik dan konsisten. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi Fun Singing efektif dalam meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris anak usia dini dan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan di taman kanak-kanak.*

### **Kata Kunci:**

*Fun singing, kosa kata bahasa inggris, anak usia dini, Penelitian Tindakan Kelas.*

## **1. Pendahuluan**

Bahasa Inggris penting dikenalkan sejak usia dini karena anak usia 4–6 tahun berada pada fase perkembangan bahasa yang krusial. Teori *Critical Period Hypothesis* (Lenneberg, 1967) sebagaimana dikutip oleh Siahaan (2022) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa kedua akan lebih efektif apabila dimulai sejak masa kanak-kanak. Sejalan dengan itu, Krashen (1984) menegaskan bahwa pemerolehan bahasa berlangsung optimal ketika peserta

didik memperoleh *comprehensible input* dalam suasana belajar yang menyenangkan dan bebas tekanan.

Berdasarkan observasi awal di TK Kelompok A, pembelajaran bahasa Inggris telah dilaksanakan secara rutin, namun praktik pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional. Guru cenderung memperkenalkan kosakata melalui penyebutan dan pengulangan secara lisan, kemudian meminta anak menirukan bersama-sama tanpa variasi aktivitas pendukung seperti lagu, gerakan, atau permainan yang terencana. Rutinitas pembelajaran tersebut menyebabkan keterlibatan anak masih rendah, sebagian anak tampak pasif, dan perhatian mudah teralihkan selama kegiatan berlangsung.

Kondisi tersebut berdampak pada daya ingat kosakata bahasa Inggris anak yang belum optimal. Anak cenderung cepat lupa terhadap kosakata yang telah diperkenalkan dan belum mampu menyebutkannya kembali secara mandiri tanpa bantuan guru. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang menyukai aktivitas belajar sambil bermain, bergerak, dan bernyanyi.

Salah satu strategi yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah kegiatan bernyanyi. Bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan aktif anak, serta membantu proses mengingat melalui irama dan pengulangan. Pembelajaran melalui lagu dan gerak memungkinkan anak terlibat secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna (Dahlia dkk., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi dan bergerak efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini. Purwanti (2021) membuktikan bahwa metode *song and motion* meningkatkan penguasaan kosakata secara signifikan, sementara Andari dan Wiguna (2022) menyatakan bahwa lagu anak mampu memperkuat retensi kosakata dan meningkatkan kepercayaan diri. Namun, penerapan strategi bernyanyi secara sistematis dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih jarang dikaji, khususnya sebagai upaya perbaikan praktik pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan strategi *Fun Singing* dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak TK Kelompok A serta perubahannya terhadap daya ingat kosakata anak. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas berjudul "*Fun Singing: Strategi Meningkatkan Daya Ingat Kosakata Bahasa Inggris Anak TK Kelompok A*" dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **a. Anak Usia Dini dan Karakteristik Belajarnya**

Anak usia dini, khususnya kelompok A (usia 4-5 tahun), berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional, di mana proses belajar berlangsung secara konkret, menyenangkan, dan berbasis pengalaman langsung (Krashen, 1984). Anak belajar lebih efektif melalui aktivitas yang melibatkan pancaindra, gerakan, serta suasana emosional yang positif. Oleh karena itu, pembelajaran bagi anak usia dini perlu dirancang dalam bentuk kegiatan bermain sambil belajar agar mampu menarik perhatian, meningkatkan keterlibatan, dan mendukung proses pengingatan. (Aulina dkk., 2024).

### **b. Pembelajaran Bahasa Inggris anak Tk**

Pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat TK bertujuan untuk mengenalkan bahasa asing secara sederhana dan bermakna, bukan menuntut penguasaan struktur bahasa yang kompleks Ilham et al., (2023). Fokus utama pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini adalah penguasaan kosakata dasar yang dekat dengan kehidupan anak. Kosakata menjadi fondasi awal dalam pembelajaran bahasa karena melalui kosakata anak dapat memahami makna, meniru pengucapan, dan mulai menggunakan bahasa secara sederhana (Zalmansyah dkk., 2023).

c. Daya ingat kosa kata anak usia dini

Daya ingat kosakata pada anak usia dini dipengaruhi oleh frekuensi pengulangan, konteks penggunaan, serta keterlibatan emosional anak dalam proses belajar. Anak cenderung lebih mudah mengingat kosakata apabila disajikan melalui kegiatan yang menyenangkan dan berulang Astutiningsih et al., (2024). Sebaliknya, pembelajaran yang bersifat pasif dan monoton dapat menyebabkan anak cepat lupa terhadap kosakata yang telah dipelajari. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang tepat diperlukan untuk membantu memperkuat daya ingat kosakata anak.

d. Bernyanyi sebagai Strategi Pembelajaran Kosakata

Bernyanyi merupakan strategi pembelajaran yang efektif karena menggabungkan unsur bahasa, musik, dan repetisi sehingga aktivitas belajar menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak. Beberapa studi pada konteks pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa media lagu membantu anak lebih mudah mengenal dan mengingat kosakata bahasa Inggris, meningkatkan partisipasi belajar, serta mendukung perkembangan percaya diri saat berbahasa (Christina & Pujiarto, 2023).

### 3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris anak TK Kelompok A melalui penerapan strategi *Fun Singing*. Pendekatan PTK dipilih karena memungkinkan guru melakukan perbaikan pembelajaran secara langsung dan berkelanjutan melalui tahapan reflektif. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk siklus, yang masing-masing terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah 13 anak TK Kelompok A yang terdiri atas 7 anak perempuan dan 6 anak laki-laki dengan rentang usia 4–5 tahun. Penelitian dilaksanakan di TK tempat peneliti melakukan praktik pembelajaran pada semester berjalan. Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan, sedangkan guru kelas berperan sebagai observer yang membantu melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian diawali dengan tahap pra-tindakan untuk mengetahui kondisi awal daya ingat kosakata bahasa Inggris anak melalui observasi awal dan tes sederhana berupa penyebutan kosakata yang telah diperkenalkan. Selanjutnya, penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri atas empat tahap. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun RPPH berbasis strategi *Fun Singing*, menyiapkan lagu anak berbahasa Inggris yang sesuai dengan tema pembelajaran, gerakan sederhana, media visual berupa kartu gambar, serta instrumen observasi dan tes daya ingat kosakata.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan kegiatan bernyanyi yang menyenangkan disertai gerakan dan pengulangan kosakata secara bertahap agar anak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan terhadap keaktifan, antusiasme, serta kemampuan anak dalam mengingat dan menyebutkan kosakata bahasa Inggris selama kegiatan berlangsung. Tahap refleksi digunakan untuk menganalisis hasil tindakan dan merancang perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai dasar penghentian siklus PTK. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% anak menunjukkan peningkatan daya ingat kosakata bahasa Inggris, yang ditandai dengan kemampuan menyebutkan kembali sedikitnya 3–5 kosakata bahasa Inggris secara mandiri dan benar, serta menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan bernyanyi, seperti mengikuti lagu, gerakan, dan pengulangan kosakata tanpa paksaan. Apabila indikator tersebut belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi.

Model analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dan berlangsung secara berkelanjutan selama proses penelitian. Analisis data meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi diseleksi serta

difokuskan untuk menggambarkan perubahan daya ingat kosakata dan keterlibatan anak pada setiap siklus. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan kecenderungan peningkatan yang terjadi dari satu siklus ke siklus berikutnya serta digunakan sebagai dasar refleksi dan pengambilan keputusan penghentian tindakan.

#### **4. Hasil**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris anak TK Kelompok A melalui penerapan strategi Fun Singing. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, tes daya ingat kosakata, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

##### **- Hasil Pra-Tindakan**

Berdasarkan observasi awal dan tes sederhana pada tahap pra-tindakan, kemampuan daya ingat kosakata bahasa Inggris anak masih tergolong rendah. Sebagian besar anak belum mampu menyebutkan kembali kosakata yang telah diperkenalkan secara mandiri dan menunjukkan keterlibatan yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran.

##### **- Hasil Siklus I**

Pada siklus I, strategi Fun Singing mulai diterapkan melalui kegiatan bernyanyi sederhana disertai gerakan dan pengulangan kosakata. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat dan antusiasme anak dibandingkan kondisi pra-tindakan. Namun, keterlibatan dan kemampuan mengingat kosakata belum merata pada seluruh anak.

##### **- Hasil Siklus II**

Berdasarkan refleksi siklus I, dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain dengan pemilihan lagu yang lebih sederhana, tempo yang lebih lambat, pengulangan kosakata yang lebih intensif, serta pemberian penguatan positif. Hasilnya, sebagian besar anak mampu menyebutkan kosakata bahasa Inggris secara mandiri dan menunjukkan keterlibatan aktif selama kegiatan bernyanyi.

Tabel 1. Rekapitulasi peningkatan Daya Ingat Kosakata Anak

<u>Tahap Penelitian</u>	<u>Anak Mencapai Kriteria</u>	<u>Perentase</u>
Pra -Tindakan	4 anak	31 %
Siklus I	8 anak	62 %
Siklus II	11 anak	85 %

Kriteria keberhasilan: anak mampu menyebutkan kembali minimal 3–5 kosakata bahasa Inggris secara mandiri dan aktif mengikuti kegiatan bernyanyi.

Berdasarkan tabel 1, terlihat adanya peningkatan daya ingat kosakata bahasa Inggris anak pada setiap siklus. Pada siklus II, persentase ketercapaian telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 80 % anak. Sehingga penelitian dapat diberhentikan disini.

#### **5. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Fun Singing* mampu meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris anak TK Kelompok A secara bertahap. Peningkatan tersebut tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses reflektif yang menjadi ciri khas Penelitian Tindakan Kelas.

Pada tahap pra-tindakan, rendahnya daya ingat kosakata anak berkaitan erat dengan praktik pembelajaran yang masih didominasi metode pengulangan verbal tanpa melibatkan aktivitas yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kondisi ini menyebabkan anak cepat bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi mulai menarik perhatian anak dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Namun, hasil refleksi menunjukkan bahwa lagu dan gerakan yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan kemampuan anak, sehingga beberapa anak masih kesulitan mengikuti kegiatan dan mengingat kosakata secara konsisten. Hal ini menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran pada anak usia dini perlu disesuaikan secara tepat dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan belajar anak.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II, seperti penyederhanaan lirik lagu, pengulangan kosakata yang lebih terstruktur, serta pemberian penguatan positif, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan daya ingat anak secara signifikan. Hampir seluruh anak mampu menyebutkan kosakata bahasa Inggris secara mandiri dan menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa proses refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam PTK berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pemerolehan bahasa yang menekankan pentingnya suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna (Krashen, 1984), serta didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan bernyanyi dan bergerak dapat memperkuat retensi kosakata anak usia dini (Purwanti, 2021; Andari & Wiguna, 2022). Dengan demikian, strategi *Fun Singing* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperbaiki praktik pembelajaran bahasa Inggris di kelas secara berkelanjutan.

## **6. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Fun Singing* melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terbukti mampu meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris anak TK Kelompok A secara bertahap dan berkelanjutan. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang mampu menyebutkan kembali kosakata bahasa Inggris secara mandiri serta meningkatnya keterlibatan aktif anak dalam kegiatan pembelajaran pada setiap siklus. Melalui proses refleksi dan perbaikan yang dilakukan pada setiap siklus PTK, guru memperoleh pengalaman langsung dalam mengevaluasi dan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Penerapan strategi *Fun Singing* membantu guru mengubah pola pembelajaran yang semula bersifat konvensional dan berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada anak. Dengan demikian, PTK tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar anak, tetapi juga pada peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Perbaikan strategi pada siklus II, seperti pemilihan lagu yang lebih sederhana, pengulangan kosakata yang lebih terstruktur, serta pemberian penguatan positif, terbukti meningkatkan keterlibatan anak secara lebih merata dan memperkuat daya ingat kosakata bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PTK memungkinkan guru melakukan penyesuaian pembelajaran secara fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan anak di kelas. Dengan demikian, strategi *Fun Singing* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris anak TK, sekaligus sebagai model perbaikan praktik pembelajaran bagi guru melalui Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif dan bermakna bagi anak usia dini.

## **7. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, strategi *Fun Singing* direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini karena sesuai dengan karakteristik belajar mereka. Guru diharapkan dapat menerapkan



strategi ini secara kreatif dan berkelanjutan, sementara pihak sekolah perlu memberikan dukungan terhadap penggunaan metode pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran bahasa asing di tingkat TK. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan strategi Fun Singing dengan variasi lagu, media, atau menerapkannya pada aspek keterampilan bahasa lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

#### **Daftar Pustaka**

- Andari, I. A. M. Y., & Wiguna, I. B. A. A. (2022). The Acquisition Of English Vocabulary By Kindergarten Students Through Children Songs. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 84–97. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v1i2.396>
- Aulina, C. N., Masitoh, S., & Arianto, F. (2024). Whole Brain Teaching and Multi-Sensory Environments on Cognitive Science Development: Moderated by Children's Learning Preferences. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 5(4), 963–977. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i4.624>
- Christina, Y., & Pujiarto, P. (2023). The Effectiveness of Nursery Rhymes Media to Improve English Vocabulary and Confidence of Children (4-5 Years) in Tutor Time Kindergarten. *Journal of Education Research*, 4(3), 1326–1333. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.406>
- Dahlia, L. H., Jaelani, A., & Rokhmah, U. N. (2023). The impact of the visual, auditory, and kinesthetic model on motivation and learning outcomes of Islamic Elementary School students. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(2), 150–163. <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i2.16867>
- Krashen, S. D. (1984). *Principles and practice in second language acquisition* (Reprinted). Pergamon Press.
- Purwanti, R. (2021). Song And Motion As Method In Introducing Vocabulary In English (Number And Colour) At Early Childhood. *Joall (Journal of Applied Linguistics and Literature)*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.33369/joall.v6i1.11130>
- Putri, A. W. K., & Rustipa, K. (2023). Using Songs to Teach English Vocabulary to Young Learners in Kindergarten. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 1017–1030. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.485>
- Siahaan, F. (2022). The Critical Period Hypothesis of SLA Eric Lenneberg's. *Journal of Applied Linguistics*, 2(2), 40–45. <https://doi.org/10.52622/joal.v2i2.77>
- Zalmansyah, A., Risarani, S. T., Rasyid, F. M., Arinta, F. K., & Herlina, N. (2023). *Pemerolehan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. 20.